

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Kabupaten Pamekasan

Pamekasan adalah kabupaten ketiga di Madura setelah Bangkalan dan Sampang, Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten dengan infrastruktur terbaik dan tingkat kemiskinan paling rendah di Pulau Madura. Kabupaten Pamekasan ini berada di jalur jaringan jalan Sampang-Sumenep. Kabupaten Pamekasan memiliki luas 79.230 Ha dengan 13 kecamatan dan 189 desa. Secara geografis, kabupaten pamekasan terletak pada 6°51'–7°31' Lintang Selatan dan 113°19'–113°58' Bujur Timur, dengan kemiringan tanah tidak lebih dari 2%. Bagian selatannya terdiri dari dataran rendah, sedangkan bagian tengah dan utara terdiri dari dataran tinggi.

Dilihat dari kondisi topografi Kabupaten Pamekasan berada di ketinggian 0-340 meter di atas permukaan laut. Wilayah tertinggi di Kabupaten ini adalah Kecamatan Pengantenan yang berada di ketinggian 312 meter di atas permukaan laut, dan wilayah terendah nya berada di Kecamatan Galis dengan ketinggian 6 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Pamekasan memiliki iklim tropis basah dan kering (Aw) dengan dua musim, yakni musim hujan yang sering terjadi di bulan Desember hingga April, dan musim kemarau yang sering terjadi dari bulan Mei hingga Oktober, suhu udara

di Kabupaten Pamekasan berkisar antara 1° hingga 34 °C dengan tingkat kelembapan nisbi 72% hingga 84%.¹

2. Sejarah Hotel Cahaya Berlian Pamekasan

Hotel syariah Cahaya Berlian merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa akomodasi yang menyediakan layanan penginapan yang bernuansa Islami, yang berlokasi di Jalan Raya Panglegur No. 69-71 Kecamatan Tlanakan. Hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan ini dibangun pada tahun 2005, namun baru diresmikan pada tahun 2017.

Pada awal tahun 2005, Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan hanyalah sebuah bangunan, bukan sebuah hotel. Pemilik usaha saat itu berencana untuk membuat sebuah kos, tetapi pemikiran pemilik usaha terkendala pada saat itu. Dikarenakan adanya pemikiran yang terkendala, akhirnya pemilik berubah pikiran dan memutuskan untuk membangun hotel. Berawal dari sini, pada pertengahan 2006 muncul inisiatif pemilik untuk membangun usaha hunian publik berupa hotel. Seiring berjalannya waktu, Hotel Cahaya berlian memperbaiki seluruh infrastrukturnya dengan membangun beberapa bangunan baru dan memperbaiki berbagai desain kamar dengan sentuhan Islami.

Bersamaan dengan hari kemerdekaan di tahun 2017, Hotel Cahaya Berlian resmi beroperasi dengan melalui berbagai izin operasional. Owner memutuskan untuk mendirikan hotel dengan elemen syariah karena anggapan masyarakat bahwa hotel adalah tempat untuk kemaksiatan dan asusila. Di Kabupaten Pamekasan hotel

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pamekasan, pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 19.21

ini merupakan salah satu hotel dengan prinsip syariah, dengan berbagai kemewahan dan kenyamanan.

Hotel Cahaya Berlian Pamekasan adalah hotel dengan bintang 1 dan memiliki total 42 kamar. Jenis kamar di Hotel Cahaya Berlian terdiri dari 2 tipe Executive, 3 tipe Superior, 18 tipe Deluxe, dan 4 tipe Standar. Hotel Cahaya Berlian juga memiliki *Meeting Room* (ruang pertemuan) dan beberapa fasilitas lain yang dapat mempermudah tamu hotel. Hotel ini memiliki restoran, kopi, Wi-Fi, televisi kabel, air panas dan dingin, kawasan parkir yang luas, kawasan yang terjamin keamanannya, kamar yang luas dan mewah, masjid dan masih banyak lagi. Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan Hotel Cahaya Berlian dapat menjadi hotel yang layak.

Hotel Cahaya Berlian memiliki semua yang pengunjung butuhkan untuk perjalanan bisnis dan liburan. Hotel ini hanya berjarak 5 menit dari pusat pemerintah kota dan pusat perkantoran. Letak hotel ini juga sangat strategis dan sangat dekat dengan pusat kuliner, batik, tempat wisata religious, situs bersejarah, pusat seni dan budaya, dan oleh-oleh khas Madura.

Untuk menginap di Hotel Syariah Cahaya Berlian Pamekasan, tamu harus mematuhi beberapa peraturan hotel, diantaranya:

- a. Memiliki KTP, Buku Nikah atau identitas resmi.
- b. Dilarang membawa narkoba, dan barang haram lainnya.
- c. Tamu yang bukan muhrimnya tidak diperkenankan melakukan reservasi di Hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan.

Kehadiran bisnis hotel di kota ini sangat menjanjikan, mengingat Pamekasan adalah perwakilan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur diantara tiga Wilayah Kabupaten

lain yang berada di Wilayah Pulau Garam-Madura dan jumlah hotel yang dikelola secara modern boleh dibilang masih belum terlalu banyak. Oleh karenanya, kehadiran Hotel syariah Cahaya Berlian dengan pemilihan konsep yang tepat akan menjadikan hotel ini menjadi tempat pilihan tamu baik untuk bisnis, wisata, maupun religi. Sesuai dengan slogan kebanggaan masyarakat Pamekasan, yakni GERBANG SALAM (Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami) dimana Pamekasan merupakan salah satu kota religi diantara beberapa kota lain di Indonesia.²

3. Produk Hotel

a. Superior

Kamar tipe superior memiliki 1 double bed dan 2 single bed, dan ditawarkan dengan harga 325.000,- (Harga sudah termasuk pajak) dengan fasilitas yang disediakan antara lain:

Tabel 4.1
Fasilitas Superior Hotel Cahaya Berlian

1 Bath Mat	2 Bantal Sedang
2 Bath Towel	2 Sipper
AC	Air Panas/Dingin
Asbak Teras	Door Guard
Door View	Free Air Minum 2 Botol 1.500ml
Double Lock	Free Wifi

Free Teh, Kopi, Gula Sachet	Kaca Rias
Gelas Dan Cangkir Set	Meja/Kursi Teras
Meja Dan Kursi Kerja	Smoking Area
Pemanas Air Minum	Tanda Kiblat
Telephone	Tempat Sampah Kamar Mandi & Kamar Tidur
Toiletress	Lemari
TV LED 32``	

b. Standar

Kamar tipe standar memiliki tempat tidur king size atau twin size, dengan harga 250.000,- (Harga sudah termasuk pajak). Fasilitas yang ditawarkan antara lain:

Tabel 4.2
Fasilitas Standar Hotel Cahaya Berlian

1 Bath Mat	2 Bantal Sedang
2 Bath Towel	2 Sipper
AC	Air Panas/Dingin
Asbak Teras	Door Guard
Door View	Free Air Minum 2 Botol 1.500ml
Double Lock	Breakfast 2 person
Free The, Kopi, Gula Sachet	Perlengkapan Sholat
Gelas Dan Cangkir Set	Free Wifi
Meja Dan Kursi Kerja	Kaca Rias
Pemanas Air Minum	Meja/Kursi Teras

Telephone	Smoking Area
Toiletress	Tanda Kiblat
TV LED 32``	Tempat Sampah Kamar Mandi & Kamar Tidur
Lemari	

c. Executive Room

Tipe kamar Executive memiliki tempat tidur King Size Beds dan ditawarkan dengan harga 375.000,- (Harga sudah termasuk pajak). Fasilitas yang ditawarkan antara lain:

Tabel 4.3
Fasilitas Executive Hotel Cahaya Berlian

1 Bath Mat	2 Bantal Sedang
2 Bath Towel	2 Sipper
AC	Air Panas/Dingin
Asbak Teras	Door Guard
Door Stopper	Door View
Double Lock	Free Air Minum 2 Botol 600ml
Free The, Kopi, Gula Sachet	Free Wifi
Gelas Dan Cangkir Set	Kaca Rias
Meja Dan Kursi Kerja	Hair Dryer
Pemanas Air Minum	Sofa
Sofa	Meja/Kursi Teras
Telephone	Smoking Area
Toiletress	Tanda Kiblat

TV LED 32``	Tempat Sampah Kamar Mandi & Kamar Tidur
Lemari Es	
Mini Bag	Dinner 2 Person
Smart TV	TV Cable

d. Deluxe Room

Deluxe Room adalah tipe kamar dengan tipe king size beds dan twin size beds, yang ditawarkan dengan harga 300.00,- (Harga sudah termasuk pajak).

Fasilitas yang disediakan antara lain:

Tabel 4.4
Fasilitas Deluxe Room Hotel Cahaya Berlian

1 Bath Mat	2 Bantal Sedang
2 Bath Towel	2 Sipper
AC	Air Panas/Dingin
Asbak Teras	Door Guard
Double Lock	Door View
Free The, Kopi, Gula Sachet	Free Shoe Shine
Gelas Dan Cangkir Set	Free Air Minum 2 Botol 600ml
Meja Dan Kursi Kerja	Free Wifi
Pemanas Air Minum	Kaca Rias
Sofa	Meja/Kursi Teras
Telephone	Smoking Area
Toiletress	Tanda Kiblat
TV LED 42``	

TV Cable	Tempat Sampah Kamar Mandi dan Kamar Tidur.
----------	--

4. Kegiatan Operasional Perusahaan

Hotel tidak dapat beroperasi tanpa beberapa departemen yang membantu memberikan pelayanan kepada pelanggannya. Berikut adalah beberapa departemen yang membantu dan memiliki peran penting dalam menjalankan segala bentuk pengelolaan dan kegiatan operasional hotel, diantaranya:

Tabel 4.5
Jenis-Jenis Departemen Hotel Cahaya berlian

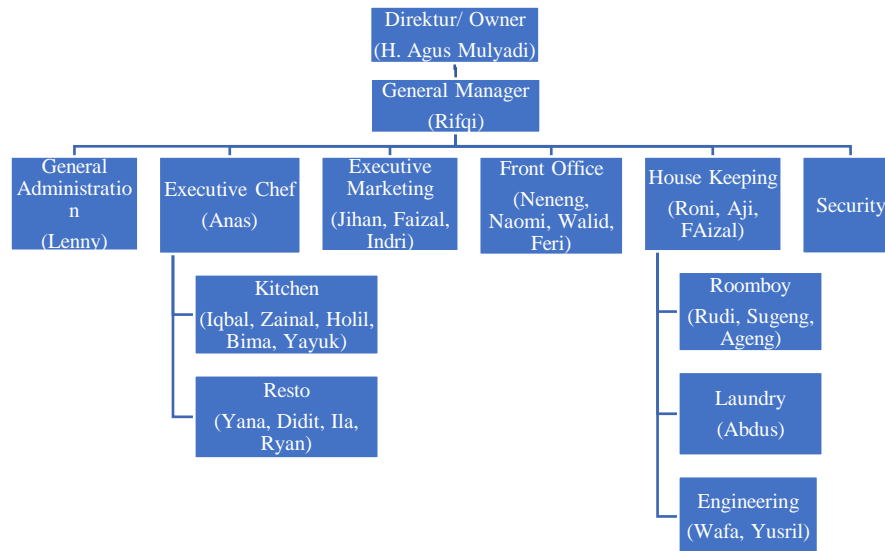
No	Jenis-Jenis Departemen	Tugas pokok
1.	Personal Departemen	Mengelola segala bentuk administrasi staf hotel.
2.	Finance Departemen	Mengawasi, mengelola dan membuat laporan keuangan tentang pendapatan dan biaya pengeluaran hotel.
3.	Marketing Departemen	Mempromosikan hotel kepada pelanggan.
4.	Front Office Departemen	Menjual kamar yang memenuhi syarat untuk dihuni pelanggan.
5.	Food & Beverage Departemen	Menyediakan makanan dan minuman hotel.
6.	Housekeeping Departemen	Menjaga kebersihan dan kenyamanan hotel, serta menyediakan kamar yang siap di huni pelanggan.
7.	Engineering & Maintenance Departemen	Memastikan semua fasilitas dan sistem property berfungsi dengan baik.

5. Struktur Organisasi

Setiap lembaga atau organisasi bisnis pasti memiliki sumber daya manusia di posisi dan fungsi tertentu. Struktur organisasi adalah gambaran skematis dari berbagai aspek yang Menyusun perusahaan.

Dalam struktural organisasi di Hotel Cahaya Berlian pamekasan ini merupakan struktur organisasi yang sudah formal. Berikut struktur organisasi Hotel Cahaya Berlian:

Tabel 4.6
Struktur Organisasi Hotel Cahaya Berlian



Sumber: Dokumen Pribadi Hotel Cahaya Berlian

6. Deskripsi Tugas

a. Owner Dan General Manager

Untuk mencapai kesuksesan perusahaan, general manager memiliki peranan penting dalam membentuk hubungan dan mengatur karyawannya dengan baik, sehingga mereka dapat melakukan pelayanan dengan baik juga.³

b. General Administration

Biaya dan anggaran hotel diatur dan dikelola seefektif dan seefisien mungkin oleh general administration. Mengurus dokumen, data, dan arsip perusahaan adalah salah satu contoh pekerjaan general administration, yang menangani banyak tugas administrasi dalam perusahaan atau organisasi.

c. Executive Chef

Tugas dari Executive chef adalah menerapkan dan menentukan kualitas standar makanan dalam segi rasa, presentasi menu makanan, dan juga harga jual. Tugas executive chef:

d. Executive Marketing

Salah satu yang memiliki peran sangat penting dalam hotel adalah executive marketing. executive marketing bertanggung jawab untuk mempromosikan dan menjual barang atau jasa perusahaan kepada target pelanggan dengan tujuan meningkatkan penjualan dan citra merk. Dengan kata lain, executive marketing bertugas untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengelola strategi pemasaran yang efektif untuk hotel

e. Front Office

³ Yesi Lestari "Peranan General Manager dalam meningkatkan hunian kamar pada hotel santika di Pontianak" *Jurnal ilmiah Mahasiswa Manajemen*, Vol. 1 No. 11 (2017), hlm. 2371.

Front Office memiliki tanggung jawab untuk menyambut tamu dengan ramah dan profesional, serta memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan tamu selama di hotel.

f. Housekeeping

Departemen housekeeping di hotel bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, dan membersihkan kamar hotel dan area umum lainnya .

g. Security

Departemen keamanan bertanggung jawab untuk menjaga keamanan semua kawasan hotel dan mengawasi keluar masuk pengunjung. Selain itu, tanggung jawab keamanan termasuk memantau tata tertib hotel, memberikan peringatan keadaan darurat melalui alarm atau kode isyarat khusus apabila terjadi suatu permasalahan yang tidak diinginkan dan membahayakan.

7. Visi Dan Misi Hotel Cahaya Berlian

a. Visi Hotel Cahaya Berlian adalah:

“Menjadi hotel terbaik di kelasnya”

b. Misi Hotel Cahaya Berlian adalah:

“Kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi kepuasan karyawan, tamu dan owner.”

8. Logo Hotel Cahaya Berlian

Gambar 4.1
Logo Hotel Cahaya Berlian



Sumber: Dokumentasi Pribadi Hotel Cahaya Berlian

Background berwarna putih dari logo hotel menandakan bersih dan kesucian. Pada gambar berlian dengan warna emas menandakan kemewahan dan keagungan, warna merah menandakan adanya semangat dan kekuatan, warna hitam menandakan adanya aturan dan ketegasan dari segala bentuk operasional hotel.

B. Paparan Data

Penting bagi suatu perusahaan dan organisasi untuk mempertimbangkan tanggung jawab sosial kedalam bagian integral dari rencana mereka, dan berusaha untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan yang memperkuat kepedulian mereka terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal ini, untuk menjaga kelangsungan bisnis nya, Hotel Cahaya Berlian turut melaksanakan program tanggung jawab sosial. Dalam hal ini, selanjutnya akan dibahas tentang bagaimana strategi Hotel Cahaya Berlian dalam membangun citra yang baik melalui program ICSR yang meliputi perencanaan dan pelaksanaannya yang kemudian akan mendapatkan dampak dari implementasi program ICSR untuk dievaluasi selama proses pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini, hasil penelitian didapatkan melalui teknik wawancara langsung dengan informan. Informasi ini kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan beberapa identifikasi masalah. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan informan eksternal dan internal Hotel Cahaya Berlian yang merupakan informan pendukung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang jenis program ICSR. Berikut adalah nama informan yang diwawancarai oleh peneliti.

Tabel 4.7
Informan Wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan/Jabatan
1.	Mas Rifki	Laki-Laki	General Manager
2.	Mas Faisal	Laki-Laki	Executive Marketing
3.	Mbak Jihan	Perempuan	Executive Marketing
4.	Mbak Indri	Perempuan	Executive Marketing
5.	Mbak Aini	Perempuan	Pedagang
6.	Mbak Diah	Perempuan	Pedagang
7.	Bu Suaidah	Perempuan	Pedagang

Sebagai hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan data-data sebagai berikut :

1. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel Cahaya Berlian Kabupaten Pamekasan.

Dalam membangun sebuah usaha pasti terdapat sebuah perencanaan, termasuk juga dalam pembangunan Hotel Cahaya Berlian yang mana dalam pendiriannya dampak positif tidak hanya dirasakan oleh pemilik hotel saja, akan tetapi dampak positif juga harus dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini disampaikan oleh Ach. Zainuri Rifqi selaku General Manager saat sesi wawancara. Petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Sebelum dibangunnya hotel, banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan terlebih dahulu yaitu tempat lingkungan sekitar dan masyarakat yang kemungkinan akan terkena dampak dari beroperasinya hotel. Dalam proses pembangunannya, tentu saja tidak hanya semata-mata diperuntukkan mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya. Sebelumnya hotel merupakan opsi kedua dari keinginan pemilik hotel untuk memulai usaha, tapi melihat Madura yang merupakan daerah agamis dengan berbagai objek pariwisata religi seperti pembangunan hotel bernuansa syariah akan banyak diminati dan menjadi pilihan pertama masyarakat atau pengunjung lokal maupun luar”⁴

Dari paparan di atas dapat dimengerti bahwa tanggung jawab sosial dari Hotel Cahaya Berlian telah direncanakan dan diperkirakan sejak awal, baik terhadap masyarakat ataupun terhadap lingkungan. Tanggung jawab tersebut disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sebagai hotel yang berdiri ditengah-tengah masyarakat Madura yang mayoritas beragama Islam, maka tanggung jawab sosial tersebut harus dijalankan sesuai dengan syariat Islam yang kemudian disebut sebagai *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*.

Program ICSR yang dilaksanakan Hotel Cahaya Berlian bertujuan untuk mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat dan juga karyawan untuk menumbuhkan produktivitasnya dalam bekerja. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa Hotel Cahaya Berlian tidak hanya bertanggung jawab kepada *stakeholder* eksternal saja, *stakeholder* internal seperti karyawan dan tamu hotel juga berhak mendapatkan dan merasakan program ICSR dari hotel.

a. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Kepada *Stakeholder Internal*

⁴ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

Pemilik perusahaan atau organisasi memiliki tanggung jawab sosial terhadap karyawan mereka. Ini berarti mereka harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan sesuai, membayar karyawan dengan gaji yang sesuai dengan perjanjian kerja yang tertulis dan menghindari diskriminasi. Berikut penuturan wawancara bersama Jihan selaku Executive Marketing di Hotel Cahaya Berlian.

“Pelaksanaan CSR di hotel ini tidak hanya kami berlakukan kepada masyarakat saja, melainkan juga kepada pihak internal atau karyawan hotel. Perusahaan atau pihak hotel sendiri memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keamanan dan kenyamanan pada karyawan dalam bekerja. Kami selalu berusaha untuk menjaga keharmonisan seluruh pekerja hotel, semaksimal mungkin kami memberikan kenyamanan karyawan untuk terus semangat bekerja disini. Kami juga selalu menjaga hubungan silaturahmi kepada setiap karyawan dengan cara menjenguk karyawan yang sedang sakit, istri karyawan melahirkan dan membuat acara pengajian.”⁵

Dari penuturan tersebut dapat dipahami bahwa ICSR di Hotel Cahaya Berlian tidak hanya ditujukan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar hotel saja, program ICSR juga ditujukan kepada karyawan yang merupakan *stakeholders* internal hotel. Tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan kepada karyawannya akan berdampak positif pada reputasi perusahaan karena hal ini berkaitan erat dengan kepercayaan konsumen yang dapat dibentuk dari kinerja karyawan, dan untuk menjaga kinerja karyawan itu sendiri dapat dilakukan dengan diberlakukannya ICSR kepada karyawan perusahaan.

Keharmonisan yang dimaksud Jihan dalam sesi wawancara berupa menjaga silaturahmi antar karyawan. Contohnya, menjenguk salah satu karyawan yang sedang sakit, kegiatan ini dilakukan oleh karyawan Hotel Cahaya Berlian untuk menunjukkan dukungan dan semangat kepada karyawan yang sakit agar mereka

⁵ Jihan, Executive Marketing, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

segera sembuh dan kembali melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, kegiatan yang serupa juga dilakukan ketika terdapat pasangan karyawan yang melahirkan.

Karyawan Hotel Cahaya Berlian mendapatkan gaji yang sesuai dengan jabatan atau posisi masing-masing departemen, terdapat beberapa karyawan diberikan gaji pokok yang sudah sesuai dengan UMR kabupaten Pamekasan, tentunya hal tersebut telah dipertimbangkan dari posisi atau jabatan karyawan. Gaji seluruh karyawan diberikan pada awal bulan melalui general administration Hotel Cahaya Berlian, dan general administration juga memastikan bahwa seluruh karyawan telah menerima gaji mereka.

Selain gaji, Hotel Cahaya Berlian juga memberikan kompensasi tambahan kepada karyawan, seperti insentif, uang makan, THR, dan asuransi BPJS. Hal ini disampaikan oleh General Manager saat sesi wawancara:

“Insentif yang diterima karyawan hotel tidak diikut sertakan dengan gaji pokok disetiap bulannya, tidak ada tanggal tertentu dari pemberian gaji insentif. Gaji insentif diberikan berdasarkan besarnya penjualan dari produk hotel sendiri, apabila banyak tamu yang menjalankan acara di hotel maka setelahnya karyawan akan mendapatkan gaji insentif. Selain itu, karyawan juga akan mendapatkan asuransi BPJS dari hotel, tetapi asuransi ini hanya akan diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 2 tahun di hotel.”⁶

Faisal selaku anggota Executive Marketing di Hotel Cahaya Berlian juga menyampaikan hal yang sama:

“Selain gaji pokok, juga terdapat THR (Tunjangan Hari Raya) setiap setahun sekali yang langsung diberikan kepada seluruh karyawan hotel sebagai ucapan terimakasih karna telah bekerja selama bulan Ramadhan. Untuk uang makan yang kami berikan kepada karyawan tidak berbentuk uang, akan tetapi telah kami sediakan konsumsi yang kami berikan kepada seluruh karyawan hotel.”⁷

⁶ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

⁷ Faisal, Executive Marketing, wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

Dalam hal ini, Indri selaku anggota Executive Marketing juga menyampaikan terkait upah yang didapat selama bekerja di Hotel Cahaya Berlian:

“Seluruh karyawan di Hotel Cahaya Berlian sangat memegang erat prinsip kekeluargaan, kami yang bertugas seringkali mendapatkan upah tambahan setiap terdapat acara yang berlangsung di Hotel. Selain mendapatkan upah tambahan, seluruh karyawan juga sepakat untuk menjual tumpukan sampah plastik seperti botol dan kemasan minuman gelas yang kemudian hasil dari penjualan sampah plastik tersebut akan dibagi rata. Selain cara tersebut kami gunakan untuk menghindari pencemaran lingkungan, cara tersebut juga kami lakukan untuk mempererat prinsip kekeluargaan, kekompakan dan semangat kami sebagai karyawan hotel.”⁸

Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa Hotel Cahaya Berlian telah menyelesaikan masalah tanggung jawab sosial yang paling penting, yaitu membayar karyawannya. Selain itu, Hotel Cahaya Berlian memiliki karyawan lain yang masih berstatus sebagai karyawan tidak tetap atau dalam masa *training*, karyawan yang masih dalam masa *training* juga di beri kemudahan oleh Hotel Cahaya Berlian. Hal ini disampaikan oleh General Manager, berikut penuturannya:

“Setiap Departemen harus mengikuti pelatihan selama 2 bulan sebelum menjadi karyawan tetap. Pelatihan atau masa *training* ini dilakukan agar karyawan baru dapat belajar lebih banyak dan menambah wawasan pengetahuan mereka di dunia kerja. Sebenarnya masa *training* nya sendiri cukup selama 1 minggu 10 hari, akan tetapi kami perpanjang hingga 2 bulan karena takut terdapat beberapa kendala yang tidak sesuai dengan ekspektasi karyawan baru. Tapi untuk gaji sendiri tetap kami berikan, besaran gaji yang diberikan kami sesuaikan dengan lama karyawan menjalankan masa *training*, selain itu karyawan yang sedang dalam masa *training* juga tetap diberikan konsumsi, namun untuk gaji tambahan yang lain akan diberikan pihak hotel ketika telah menjadi karyawan tetap.”⁹

Menurut Ayu Dewa dalam jurnal "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana" kualitas kerja, produktivitas, dan kesehatan karyawan adalah bentuk tanggung jawab sosial hotel. Sektor pariwisata, khususnya hotel, sering mengadakan pelatihan yang mencakup

⁸ Indri, Executive Marketing, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

⁹ Rifki, General Manager, wawancara langsung (20 Oktober 2023)

kesehatan pangan, keselamatan tamu, pelatihan P3K dan pemadaman kebakaran, serta keamanan sistem informasi. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.¹⁰

Dari penuturan diatas dapat dipahami bahwa terdapat masa *training* selama 2 bulan sebelum menjadi karyawan tetap, karyawan yang masih dalam masa *training* tetap akan memperoleh upah dan konsumsi sampai masa *training* berakhir, dan ketika telah menjadi karyawan tetap maka karyawan akan diberikan gaji pokok, insentif dan asuransi jiwa.

Selain mengadakan *training* bagi karyawan baru, Hotel cahaya berlian juga menunjukkan kepedulian terhadap dunia pendidikan melalui kegiatan ICSR, hal ini disampaikan langsung oleh Indri selaku Executive Marketing, berikut hasil wawancaranya:

“Mengenai CSR hotel kami tidak hanya fokus terhadap kenyamanan karyawan dan kesejahteraan masyarakat saja, kami juga menunjukkan bentuk kepedulian kami terhadap dunia pendidikan melalui praktik kerja industri atau prakerin dengan menggandeng siswa Sekolah Menengah Kejuruan hingga Praktik Kerja Lapangan bagi Mahasiswa. Kami memberikan sarana pembelajaran bagi peserta magang dalam pencapaian pengetahuan. Selama pelaksanaan magang berlangsung kami memberikan fasilitas dan pembelajaran dengan sebaik mungkin bagi peserta magang.”¹¹

Dari pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa CSR Hotel Cahaya Berlian tidak hanya tertuju kepada karyawan dan masyarakat sekitar, namun juga peduli terhadap dunia Pendidikan seperti menerima pelajar untuk melaksanakan praktik kerja industri dan lapangan di hotel guna memberikan pengalaman kerja

¹⁰ Dewa Ayu Eka pertiwi dan Unti Ludigdo, *Implementasi Corporate Social Responsibility berlandaskan budaya tri hita karana*, Vol.4 No. 3, hlm 443.

¹¹ Indri, Executive Marketing, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

yang sesungguhnya sehingga para pelajar bisa matang sebelum terjun langsung ke dunia kerja.

Dalam hal kepedulian terhadap dunia pendidikan, General Manager Hotel Cahaya Berlian juga menyampaikan hal yang sama, berikut penuturannya:

”Saat pelaksanaan magang berlangsung, kami memberikan tugas yang adil dan merata bagi peserta magang, seperti melayani penerimaan tamu hotel, membantu pihak housekeeping, dan merekap data-data. Peserta magang akan mendapatkan konsumsi yang sama seperti karyawan lainnya, jika hotel sedang ramai dan penjualan produk meningkat peserta magang akan mendapatkan upah sebagai ucapan terimakasih karna telah banyak membantu dan meringankan kerja karyawan yang lain. Kami juga selalu menjaga komunikasi yang baik dengan peserta magang sehingga jarang sekali terjadi kesalahpahaman antara peserta magang dengan karyawan hotel”¹²

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program ICSR kepada karyawan, permasalahan yang sering kali timbul yaitu tentang kamar yang tidak terdapat kedap suara sehingga bisingnya kendaraan dan berbagai acara yang dilaksanakan di hotel sangat mengganggu tamu hotel. Untuk permasalahan ini peneliti menanyakan langsung kepada pihak Executive Marketing:

“Dari permasalahan yang sering timbul terkait bisingnya kegiatan diluar hotel seperti kendaraan itu diluar kendali kami, akan tetapi untuk kegiatan yang diadakan dalam hotel sudah kami usahakan agar tidak mengganggu tamu yang menginap dihotel. Kami telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk selalu memastikan bahwa semua departemen telah memenuhi standar operasional terbaik untuk kenyamanan tamu hotel.”¹³

General Manager juga turut memberikan penjelasan mengenai permasalahan tersebut, berikut penuturannya:

“Setiap keluhan dari tamu selalu kami jadikan bahan evaluasi untuk kebaikan dan kenyamanan dari hotel dan para tamu sendiri, kami berusaha selalu memperbaiki segala sesuatu dari setiap keluhan tamu dan juga apabila ada kelalaian setiap departemen maka pihak hotel akan memberikan teguran tegas

¹² Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

¹³ Jihan, Executive Marketing, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

kepada kepala departemen hingga general manager yang akan memberikan sanksi langsung”¹⁴

Dari ungkapan General Manager diatas dapat dimengerti bahwa segala departemen hotel telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberi layanan terbaik kepada tamunya. Setiap perusahaan memiliki keunggulan dan kekurangannya sendiri, jadi masalah atau konflik selalu ada di dunia kerja.

Melalui hasil observasi peneliti pada saat pengamatan di lapangan mengenai implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada Hotel Cahaya Berlian dapat diambil kesimpulan bahwa Hotel Cahaya Berlian telah mempertimbangkan dengan sangat matang proses pembangunan hotel dengan cara melihat masyarakat dan lingkungan sekitar yang kemungkinan terkena dampak dari beroperasinya hotel, hingga segala bentuk operasional hotel yang dijalankan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan aturan syariat Islam.

Selain itu melaksanakan program *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) juga ditujukan kepada lingkungan internal yang berfokus pada kesejahteraan karyawan yang berupa pemberian gaji pokok, insentif, THR dan asuransi jiwa kepada karyawan tetap dan gaji beserta uang makan kepada karyawan tidak tetap atau sedang dalam masa *training*. Seluruh karyawan Hotel Cahaya Berlian telah melakukan pekerjaan mereka dengan sebaik mungkin dan merasa nyaman dengan berbagai fasilitas hotel. Ketika karyawan menerima kompensasi diluar gaji, mereka juga merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja hotel.

b. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Kepada *Stakeholders* Eksternal

¹⁴ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

Perusahaan akan mendapatkan manfaat dari pelaksanaan ICSR, salah satu manfaat yang didapatkan oleh perusahaan adalah respons positif dari masyarakat sekitar hotel. Masyarakat adalah salah satu bagian yang memiliki peran penting dari operasional hotel, berita dari masyarakat berdampak terhadap meningkatnya penjualan kamar hotel, oleh karena itu keberadaan hotel diharapkan tidak mengganggu dan merugikan masyarakat sekitar dan juga dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program ICSR tersebut.

Berikut penuturan wawancara dengan masyarakat Bernama Mbak Aini:

“Hotel Cahaya Berlian telah menjadi hotel syariah sejak awal, saya tidak pernah mendapati keberadaan Hotel Cahaya Berlian terdapat prostitusi atau hiburan malam. Biasanya hotel yang dinilai sebagai sarana hiburan seringkali menyimpang dari ajaran Islam tapi dengan adanya hotel syariah seperti ini saya sendiri sebagai masyarakat sekitar merasa nyaman dan tidak khawatir melihat atau mendapati sesuatu yang tidak enak dipandang”¹⁵

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Ida, berikut hasil wawancaranya:

“Selama menjadi masyarakat disini saya tidak pernah melihat kegiatan hotel yang menyimpang dan meresahkan masyarakat. Pihak hotel juga selalu menjaga silaturahmi dengan baik kepada masyarakat, karyawan di hotel juga sangat ramah karna kebanyakan karyawan juga diambil dari masyarakat sekitar sini. Sebagai masyarakat sekitar juga saya banyak merasakan manfaat dari keberadaan hotel, jika hotel memiliki banyak tamu dan padat acara pasti warung saya akan ramai pembeli.”¹⁶

Paparan diatas dapat dipahami bahwa ICSR memiliki peran terhadap kelanjutan perusahaan, dimana kelanjutan perusahaan dapat dijaga melalui kegiatan yang tidak melanggar syariat-syariat Islam, hal ini dikarenakan Hotel Cahaya Berlian merupakan hotel syariah yang juga berdiri ditengah-tengah masyarakat

¹⁵ Aini, Pedagang, wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

¹⁶ Ida, Pedagang, wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

madura. Program ICSR yang diterapkan dengan cara menjaga kepercayaan masyarakat akan berdampak baik terhadap reputasi perusahaan itu sendiri.

ICSR dapat dijadikan sebagai atribut kunci yang dapat menentukan reputasi hotel. Dari paparan tersebut juga dapat diketahui bahwa keberadaan Hotel Cahaya Berlian tidak hanya memberikan keuntungan bagi pihak hotel saja, pemilik hotel juga berupaya memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar melalui penerimaan karyawan baru, selain itu ramai nya tamu hotel juga berdampak terhadap ramainya pembeli kepada pedagang di sekitar hotel. Berikut penuturan wawancara bersama Executive Marketing Hotel Cahaya Berlian:

“Terdapat masyarakat sekitar dari sebagian karyawan hotel, dengan ini kami harapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Saat bulan puasa pihak hotel memberikan sumbangan nasi kotak ke masjid jami’ Pamekasan untuk dapat dibagikan kepada masyarakat, kami juga memiliki program bagi-bagi takjil di sekitar hotel. Dalam setahun sekali kami juga tidak lupa memberikan THR kepada masyarakat atau pedagang di sekitar hotel, saat hari raya idul adha kami melaksanakan qurban yang kemudian daging qurban juga kami bagikan kepada masyarakat sekitar. Dari situ kami berharap dapat menambah hubungan yang baik kepada masyarakat disini”¹⁷

Pernyataan dari General Manager Hotel Cahaya Berlian tersebut juga diperkuat oleh penuturan Diah saat sesi wawancara, berikut penuturannya:

“Banyak manfaat yang diberikan oleh Hotel Cahaya Berlian, selain merekrut karyawan dari masyarakat sekitar pihak hotel juga menyediakan masjid yang dapat di gunakan oleh masyarakat untuk sholat berjamaah, sholat jum’at juga sering dilaksanakan di masjid Hotel Cahaya Berlian, selain itu setiap tahun pihak hotel juga memberikan THR kepada masyarakat dan saat idul adha Hotel Cahaya Berlian juga membagikan daging kurban”¹⁸

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bu Ida, berikut hasil wawancaranya:

“Selain warung saya ramai pembeli ketika hotel sedang banyak acara atau ramai tamu, hotel juga sering bagi-bagi makanan olahan hotel yang disediakan oleh hotel disetiap harinya, mungkin bagi-bagi makanan tersebut

¹⁷ Jihan, Executive Marketing, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

¹⁸ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

ditujukan agar tidak mubadzir, saya dan keluarga saya juga merasa senang karna seringkali diberikan makanan gratis yang enak.”¹⁹

Paparan diatas dapat dipahami bahwa operasional Hotel Cahaya Berlian memberikan manfaat terhadap masyarakat yakni dengan membantu kebutuhan ekonomi masyarakat. Apabila Hotel Cahaya Berlian bisa memberikan manfaat terhadap masyarakat, maka berjalannya Hotel Cahaya Berlian juga harus bisa menjaga amanah dari masyarakat. Berikut penuturan wawancara bersama General Manager:

“Setiap perusahaan pasti memiliki limbah tersendiri, limbah dari Hotel Cahaya Berlian banyaknya bersumber dari dapur dan kotoran dari kamar tamu saat dibersihkan. Akan tetapi hotel tidak pernah membuang limbah sembarangan hingga mencemari lingkungan, kami selalu buang sampah-sampah dari dapur maupun kamar hotel ke tempat sampah yang telah disediakan oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) di depan hotel, sampah yang telah dibuang juga tidak pernah menumpuk hingga berserakan di jalan karena setiap pagi selalu sudah diambil oleh pihak DLH”²⁰

Bu Ida dalam sesi wawancara juga menyampaikan terkait amanah yang harus dijalankan dari berjalannya kegiatan hotel, berikut penuturan wawancaranya:

“Setiap perusahaan pasti ada dampak positif dan negatifnya, selain memberikan banyak manfaat Hotel Cahaya Berlian juga terdapat dampak negatif yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Saat ada acara yang dilaksanakan di hotel banyak tamu yang memarkirkan kendaraan di pinggir jalan, bahkan padat nya kendaraan yang parkir sampai menutupi warung. Saran dari saya pihak hotel harus memperluas lahan parkir sehingga tidak memakai jalan raya sebagai tempat parkir, karna secara tidak langsung itu akan merugikan masyarakat”²¹

Paparan diatas dapat dipahami bahwa respons masyarakat terhadap Hotel Cahaya Berlian bervariasi, bagi masyarakat yang merasakan dampak positif atau manfaat dari Hotel akan memberikan penilaian atau respons yang baik. Akan tetapi,

¹⁹ Ida, Pedagang, wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

²⁰ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (20 Oktober 2023)

²¹ Aini, Pedagang, wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

selain respons positif juga terdapat respons yang kurang baik dari berjalannya operasional hotel.

Pengamatan peneliti dilapangan juga memperhatikan bahwa Hotel Cahaya Berlian ini seringkali menyebabkan kemacetan di jalan raya sekitar hotel yang disebabkan banyaknya kendaraan tamu berjejer dipinggir jalan. Banyaknya kendaraan tamu yang terparkir dipinggir jalan ini dikarenakan lahan parkir hotel yang kurang luas. Terkait masalah tersebut dalam hemat penulis adanya kemacetan itu akan mengganggu aktivitas masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat yang hanya sekedar berkendara melewati jalan raya yang terletak di depan hotel.

Sebagai kesimpulan dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada Hotel Cahaya Berlian dapat membentuk reputasi atau nama baik perusahaan melalui berbagai tanggung jawab sosial yang ditujukan kepada masyarakat sekitar, dimana respons yang baik dari masyarakat sekitar ini akan dikenal baik oleh masyarakat luas dari berita yang disampaikan oleh masyarakat sekitar, selain itu Hotel Cahaya Berlian akan mudah diingat dikarenakan banyaknya manfaat yang diberikan kepada masyarakat melalui pengimplementasian *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

2. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel Cahaya Berlian Dalam Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis, terutama terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan dengan prinsip syariah, hal ini

dikarenakan etika bisnis Islam merupakan akhlak atau perilaku dalam kegiatan bisnis yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Etika bisnis Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan bisnis, terlebih lagi di era modern yang sebagian besar keuntungan yang diperoleh dari bisnis berasal dari strategi bisnis yang efektif serta sikap dan perilaku kita sebagai pelaku bisnis terhadap konsumen. Setiap orang harus diperlakukan dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang baik, disini etika bisnis Islam memiliki peranan penting yang tidak hanya menguntungkan pelanggan, tetapi juga menguntungkan atau memiliki kebermanfaatan bagi karyawannya.

Dalam etika bisnis Islam, setiap penjual harus berusaha bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi untuk mendapat ridha Allah SWT, sehingga rezeki yang diperoleh mendapat keberkahan. Selain itu, sebagai pebisnis juga harus menghindari melakukan penyalahgunaan dalam upaya mereka untuk mendapatkan keuntungan tanpa mempertimbangkan kerugian orang lain. Dalam hal ini Hotel Cahaya Berlian yang merupakan perusahaan syariah sudah pasti menjalankan segala bentuk operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah, begitu juga dengan program *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* yang dilaksanakan oleh Hotel Cahaya Berlian, berikut hasil wawancara dengan General Manajer:

“Hotel Cahaya Berlian yang sejak awal dibangun dan direncanakan sebagai hotel syariah tentu saja segala bentuk operasional nya sudah kami laksanakan dengan prinsip syariah, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana pihak hotel atau manajemen hotel telah mengatur semuanya dengan menghindari sesuatu yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Kami sangat berhati-hati dalam perekrutan karyawan, penerimaan pengunjung atau tamu hotel dan kami juga sangat teliti atau berhati-hati dalam menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat dan tindak asusila.”²²

²² Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

Dari situ dapat dipahami bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial Hotel Cahaya Berlian tidak hanya berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan karyawan saja, melainkan dalam pengoperasian atau pengelolaan hotel juga dilaksanakan dengan sangat baik agar tidak ada golongan yang merasa dikesampingkan dengan kegiatan hotel. Hal yang sama juga disampaikan oleh pihak Executive Marketing, berikut penuturannya:

“Kami menerima dengan baik amanah dari masyarakat dan tamu hotel untuk menghindari adanya keresahan dari segala bentuk kegiatan yang menyimpang. Segala fasilitas hotel juga sudah kami sediakan dengan menjaga dan tidak menghilangkan nuansa Islami di dalamnya. Setiap kamar Hotel Cahaya Berlian memiliki peralatan ibadah seperti arah kiblat, dzikir pagi petang, sarung, dan mukenah. Selain itu Hotel Cahaya Berlian juga memiliki musholla yang tidak hanya disediakan untuk tamu dan karyawan hotel saja, masyarakat sekitar juga dapat menggunakan musholla hotel untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah”²³

Untuk meningkatkan nilai pelanggan mereka, bisnis perhotelan syariah harus melihat manfaat dari produk mereka. Pelanggan tentunya memiliki berbagai macam pertimbangan dan kebutuhan saat memilih tempat penginapan. Karena hotel syariah memiliki persyaratan khusus, manajemen hotel diharuskan untuk terus meningkatkan pelayanan, melakukan inovasi, dan melakukan evaluasi terus menerus untuk mematuhi prinsip syariah. Dalam Hal ini Hotel Cahaya Berlian telah memaksimalkan dengan baik segala bentuk pelayanan dan pengelolaan hotel mulai dari kinerja karyawan hingga produk yang ditawarkan kepada konsumen yang sesuai dengan syariaah, berikut penuturan general manager hotel:

“Sebagai Hotel syariah, pengelola dan staf hotel syariah harus mengenakan pakaian rapi dan menutup aurat, atau pakaian yang sesuai dengan syariah. Karyawan hotel juga diharuskan untuk bersikap ramah dan sopan saat melayani tamu dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, hotel kami sangat selektif dalam menerima pelanggan. Setiap pasangan harus menunjukkan kartu identitas diri, seperti KTP atau buku nikah, selain

²³ Faisal, Executive Marketing, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

itu kami juga tidak segan untuk menegur tamu hotel saat melakukan kegiatan yang melanggar syariah, contohnya seperti membawa minuman alkohol ke dalam hotel”²⁴

Dari penuturan General manager diatas dapat dipahami bahwa Hotel syariah Cahaya Berlian sudah mengatur pengelolaan hotel agar sesuai dengan ketentuan syariah, mulai dari perekrutan karyawan hingga peraturan atau ketentuan hotel yang harus ditaati oleh karyawan hotel itu sendiri. Selain itu General Manager Hotel Cahaya Berlian juga menyampaikan terkait tindakan hotel dalam menerima dan menjaga kepercayaan juga amanah dari masyarakat sekitar, berikut penuturan nya:

“Dalam segi pelayanan kami sudah semaksimal mungkin dalam menerima kritikan dan juga amanah dari tamu. Dari segi fasilitas, kamar yang disediakan akan dibersihkan setiap hari, dengan prioritas kamar yang telah dipesan terlebih dahulu. Jika tamu menginap selama beberapa hari dan meminta petugas untuk membersihkan kamarnya, kamar tersebut juga akan diprioritaskan untuk dibersihkan terlebih dahulu. Selain itu, makanan dan minuman yang kami tawarkan adalah halal karena kami menggunakan bahan makanan yang dijamin kehalalannya. Selain itu, hotel tidak memiliki fasilitas hiburan seperti klub malam, diskotik, atau bar yang dapat memberikan dampak negatif, hal ini disebabkan fakta bahwa fasilitas-fasilitas tersebut cenderung menghasilkan kejadian yang dapat merusak moral.”²⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Executive marketing, berikut penuturannya.

“Untuk menjaga hubungan baik dengan tamu, kami tidak hanya membersihkan kamar saja, setiap bagian hotel akan selalu kami jaga kebersihannya. Seperti musholla akan secara rutin kami bersihkan agar pengunjung hotel dan masyarakat merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, dalam hal menjaga kebersihan kami juga tidak sembarangan dalam membuang limbah hotel, jadi tidak akan ada limbah hotel yang menumpuk dan menyebabkan masyarakat dan tamu hotel merasa dirugikan”²⁶

²⁴ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

²⁵ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

²⁶ Faisal, Executive Marketing, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

3. Relevansi Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 Dengan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dalam Etika Bisnis Islam Di Hotel Cahaya Berlian*

Peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian sosial suatu negara biasanya berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan sosial, tidak hanya terbatas pada perlindungan anak, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan keluarga dan lain-lain. Disisi lain, kepatuhan terhadap syariah mengacu pada ketaatan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tata cara beribadah, perilaku sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

Relevansi antara peraturan kementerian sosial dengan kepatuhan syariah dapat muncul dalam berbagai konteks, terutama dalam hal perlindungan dan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, ketika kementerian sosial mengeluarkan peraturan terkait Tanggung jawab sosial, prinsip-prinsip syariah juga bisa menjadi panduan dalam menetapkan aturan-aturan tersebut. Secara keseluruhan, meskipun kementerian sosial biasanya tidak secara langsung berkaitan dengan aspek agama, tetapi tetap terdapat keterkaitan antara peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian tersebut dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan yang juga ditegaskan dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap syariah bisa menjadi pertimbangan penting dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan sosial.

Dalam hal ini, secara tidak langsung Hotel syariah Cahaya Berlian selain patuh terhadap peraturan syariah juga harus taat terhadap peraturan pemerintah, karena peraturan pemerintah adalah wujud dari hukum yang mengatur berbagai

aspek kehidupan masyarakat termasuk bisnis hotel. Dengan mematuhi peraturan pemerintah, hotel dapat membangun reputasi yang baik, menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah dan masyarakat, serta menghindari konsekuensi hukum dan reputasi yang mungkin timbul akibat pelanggaran peraturan. Berikut penuturan General Manager hotel terkait masalah tersebut.

“Dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial, sebenarnya setiap langkah yang kami ambil dalam pengelolaan hotel juga didasarkan pada panduan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, karena menurut saya ketaatan terhadap pemerintah tidak hanya diperlukan untuk mematuhi hukum, tetapi juga untuk melindungi keamanan dan kesejahteraan tamu dan staf kami. Kami berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan tersebut dan berupaya untuk menjadi contoh yang baik dalam industri ini”²⁷

Dari penuturan general manager diatas dapat dipahami bahwa sebagai hotel syariah, selain taat terhadap aturan agama dalam berbisnis, Hotel Cahaya berlian juga taat terhadap aturan pemerintah guna menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan juga untuk melindungi keamanan dan kesejahteraan tamu dan staf hotel. Selain itu, general manager hotel juga menjelaskan bahwa taat terhadap aturan menteri sosial terkait tanggung jawab perusahaan juga memiliki manfaat yang dapat digunakan sebagai gambaran dan panduan hotel dalam menjalankan program *Islamic Corporate Social Responsibility*, berikut penuturannya.

“Jika dilihat dari kegiatan tanggung jawab sosial hotel, telah terdapat beberapa poin yang ada dalam Permensos yang sudah kami jalani karena sudah tercakup dalam etika bisnis Islam. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan, masyarakat dan bentuk kepedulian kepada lingkungan sekitar telah terlaksana dalam program ICSR hotel. Hanya saja kekurangannya karena di dalam Permensos itu tidak dijelaskan secara rinci apa saja yang menjadi poin dari ICSR itu sendiri sehingga kami dari pihak Hotel Cahaya Berlian hanya menjalani garis besarnya saja.”²⁸

²⁷ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

²⁸ Ach. Zainuri Rifqi, General Manager, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

Dari wawancara tersebut, General Manager menjelaskan bahwa adanya relevansi antara Permensos No. 9 Tahun 2020 dengan Etika Bisnis Islam sehingga ketika Pihak Hotel Cahaya Berlian sudah melakukan poin-poin Etika Bisnis Islam itu sudah mencakup semua poin yang ada di dalam Permensos No. 9 Tahun 2020. Hal yang sama juga disampaikan oleh Executive Marketing, berikut penuturannya.

“Sebenarnya segala peraturan baik peraturan dari menteri sosial ataupun peraturan syariah sama-sama memiliki tujuan yang baik. Poin yang diatur dalam Permensos No. 9 tahun 2020 sudah tercakup dalam etika bisnis Islam, dan beberapa diantaranya sesuai dengan apa yang pihak Hotel Cahaya Berlian terapkan. Seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah tercakup dalam hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan manusia, bagaimana penerapannya sama seperti yang kami jelaskan sebelumnya”²⁹

Dari penuturan executive marketing dapat dipahami bahwa adanya Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 terkait tanggung jawab sosial memiliki keterkaitan dengan etika bisnis Islam, keduanya memiliki tujuan yang baik bagi perusahaan sendiri dan bagi kesejahteraan masyarakat luas. Dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalam badan usaha, pihak Hotel Cahaya Berlian sudah melakukan beberapa kebijakan seperti pemberlakuan jam kerja yang normal, gaji yang seimbang sesuai dengan tingkat pekerjaan, dan juga fasilitas kerja yang memberikan kenyamanan bagi para karyawan. Selanjutnya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan di luar badan usaha pihak Hotel Cahaya Berlian pun sudah melakukan beberapa tindakan seperti sedekah, qurban, memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, dan juga membuka lahan untuk parkir pengunjung hotel agar tidak mengganggu kenyamanan masyarakat.

²⁹ Jihan, Executive Marketing, Wawancara Langsung (19 Februari 2024)

Adanya Peraturan Menteri Sosial tentang tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dapat saling melengkapi dan menjadi panduan yang baik bagi perusahaan atau organisasi. Dengan memadukan peraturan Menteri Sosial tentang tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, perusahaan dapat mengembangkan program-program tanggung jawab sosial yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Temuan Penelitian

Penelitian ini memperoleh hasil berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dilapangan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, berikut hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian:

1. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel

Cahaya Berlian Kabupaten Pamekasan

- a. Tanggung jawab sosial tidak hanya ditujukan kepada lingkungan eksternal, lingkungan internal juga akan mendapatkan tanggung jawab sosial dari hotel.
- b. Harga yang diberikan hotel kepada konsumen bermacam-macam karena disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan harga yang diberikan termasuk harga yang terjangkau.
- c. Sebagian karyawan hotel berasal dari masyarakat sekitar.
- d. Terdapat masa training selama 2 bulan sebelum menjadi karyawan tetap.

- e. Perekrutan karyawan diambil dan diletakkan dari departemen yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- f. Karyawan hotel tidak hanya mendapatkan gaji pokok, melainkan juga mendapatkan gaji insentif dan uang makan atau diberikan konsumsi secara langsung.
- g. Keberadaan Hotel Cahaya Berlian berdampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat dengan membantu menambahkan pendapatan atau perekonomian masyarakat, terutama terhadap UKM disekitar Hotel Cahaya Berlian.
- h. Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Daging Qurban merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial Hotel Cahaya Berlian terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.
- i. Pemberian olahan makanan hotel yang berlebih kepada masyarakat sekitar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas lokal dan membantu mengurangi pemborosan makanan.

2. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel Cahaya Berlian Dalam Etika Bisnis Islam.

- a. Bentuk operasional hotel sudah dilaksanakan dengan prinsip syariah.
- b. Fasilitas yang ditawarkan hotel kepada tamu telah sesuai dengan harga yang ditawarkan.
- c. Setiap kamar memiliki fasilitas ibadah yang lengkap.
- d. Tidak terdapat fasilitas yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat dan tindak asusila.
- e. Karyawan hotel diperintahkan untuk mengenakan pakaian yang menutup aurat dan bersikap sopan santun.

- f. Hotel Cahaya Berlian menjaga dan menerima dengan baik amanah dari tamu dan masyarakat sekitar.
- g. Hotel Cahaya Berlian sangat berhati-hati dalam menerima tamu hotel. Tamu hotel harus menunjukkan KTP, buku nikah atau foto pernikahan, selain itu tamu hotel juga dilarang membawa senjata tajam.
- h. Hotel Cahaya Berlian membuang limbah hotel pada tempat yang telah disediakan oleh DLH.

3. Relevansi Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 Dengan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Dalam Etika Bisnis Islam Di Hotel Cahaya Berlian.

- a. Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaan program *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*.
- b. Beberapa poin dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 memiliki keterkaitan dengan tanggung jawab sosial perspektif etika bisnis Islam.
- c. Hotel Cahaya Berlian telah melaksanakan beberapa poin yang berada dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 terkait tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini dapat dilihat dari bentuk implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* di Hotel Cahaya Berlian.

D. Pembahasan

Setelah mendapatkan data yang diinginkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan menganalisis hasil penelitian. Adapun data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian ini.

1. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel Cahaya Berlian Kabupaten Pamekasan.

Prinsip-prinsip yang berasal dari Al-Qur'an dan As-sunnah menjadi dasar dari pelaksanaan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Prinsip-prinsip ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Djakfar, Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yaitu:

a. Al-Adl

Keseimbangan atau keadilan dalam dunia bisnis akan tercapai apabila suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak mengandung kezaliman dan mengutamakan kesejahteraan lingkungan sekitar dengan cara berbuat baik dan merata yang ditujukan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta.

Unsur keadilan yang diimplementasikan oleh Hotel Cahaya Berlian yakni dalam perekrutan karyawan, dimana jumlah karyawan atau pekerja yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan setiap departemen dari Hotel Cahaya Berlian agar tercipta prinsip kerja yang adil. Keadilan yang dilaksanakan oleh Hotel Cahaya Berlian juga dapat dilihat dari penentuan harga yang telah ditentukan hotel kepada konsumen, dimana harga yang ditawarkan telah sesuai dengan fasilitas yang diberikan, hal ini ditujukan agar terciptanya kesejahteraan antara penjual dan pembeli.

b. Al-Ihsan

Al-Ihsan merupakan bagian dari perwujudan pendekatan kepada sesama manusia. Al-Ihsan diartikan sebagai melakukan perbuatan baik tanpa adanya aturan tertentu, Al-Ihsan dilakukan agar amal manusia dapat memberikan nilai tambah dan mengangkat derajat manusia lain baik individu maupun kelompok. Unsur Al-Ihsan yang diimplementasikan oleh Hotel Cahaya Berlian berupa pemberian THR, daging kurban dan makanan olahan hotel kepada masyarakat sekitar. THR diberikan saat hari raya idul fitri, daging kurban yang dibagikan saat hari raya idul-adha dan makanan yang dibagikan merupakan makanan olahan hotel yang masih tersisa banyak.

c. Manfaat

Pada dasarnya perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat diharuskan memberikan kebermanfaatan pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini manfaat yang diberikan Hotel Cahaya Berlian kepada masyarakat sekitar yaitu terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat dengan membantu menambahkan pendapatan atau perekonomian masyarakat, yakni dengan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar, selain itu keberlangsungan operasi hotel juga berdampak baik terhadap pedagang disekitar hotel dimana akan ramai pembeli jika hotel sedang banyak pengunjung.

d. Amanah

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memiliki pemahaman yang kuat tentang amanah masyarakat. Dalam menjalankan operasi perusahaan, Hotel Cahaya Berlian menjalankan Amanah dalam perbaikan sosial yakni dengan tidak membuang limbah dari hotel sembarangan, terdapat tempat pembuangan tertentu

yang digunakan oleh hotel untuk membuang limbah, limbah dari hotel tidak dikhawatirkan akan mengganggu masyarakat sekitar dikarenakan terdapat dinas lingkungan hidup yang mengangkut limbah dari hotel disetiap harinya.

Hasil pembahasan tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Rahman dalam bukunya yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” yang menjelaskan bahwa untuk membedakan antara CSR dalam perspektif Islam dari CSR secara umum adalah melalui implementasi CSR yang secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh, yakni Al-Adl, Al-Ihsan, Manfaat dan Amanah.

2. Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Di Hotel Cahaya Berlian Dalam Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam memiliki peranan penting dalam industri hotel karena memberikan pedoman yang jelas bagi pemilik hotel dan staf dalam menjalankan bisnis mereka dengan memperhatikan prinsip-prinsip moral dan keadilan yang diajarkan oleh agama Islam. Dalam praktiknya, perusahaan Islam sering mengintegrasikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dan ICSR ke dalam strategi mereka dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan sambil memperhatikan kesejahteraan umum dan kepatuhan terhadap ajaran agama Islam.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka secara detail penerapan etika bisnis Islam dalam bisnis perhotelan berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa etika bisnis Islam program ICSR yang dijalankan oleh Hotel

Cahaya Berlian mencerminkan sifat-sifat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu Siddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh.

a. Siddiq

Kejujuran adalah pondasi penting dalam tanggung jawab sosial. Sebagai individu atau organisasi yang bertanggung jawab secara sosial, penting untuk berkomunikasi dengan jujur tentang tujuan, tindakan, dan dampak dari kegiatan sosial yang dilakukan. Dalam hal ini, Hotel Cahaya Berlian memiliki sifat siddiq dengan menyisihkan sebagian pendapatan atau keuntungan yang didapatkan dengan cara menyalurkannya dalam program ICSR kepada *stakeholder* internal dan eksternal, program ICSR ini diharapkan dapat membantu kesejahteraan masyarakat dan karyawan hotel.

b. Amanah

Tanggung jawab sosial sering kali melibatkan pengelolaan sumber daya dan kegiatan yang memengaruhi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks ini, amanah menjadi penting karena orang harus mempercayai bahwa individu atau organisasi yang terlibat akan menjalankan tugas mereka dengan baik, memegang komitmen mereka, dan menggunakan sumber daya dengan bijaksana. Untuk menjaga amanah dari masyarakat, Hotel Cahaya Berlian menghindari segala bentuk kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam sehingga tidak ada keresahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, selain itu Hotel Cahaya Berlian menjaga amanah dari masyarakat dengan tidak sembarangan membuang limbah hotel yang akan mencemari lingkungan.

c. Fathanah

Prinsip ini menekankan pentingnya kecerdasan dan inovasi dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi dalam kehidupan. Dalam tanggung jawab sosial, fathanah mengajarkan bahwa individu dan lembaga harus terbuka terhadap ide-ide baru dan solusi-solusi inovatif untuk menyelesaikan konflik sosial dan lingkungan yang ada. Dengan menggabungkan sifat fathanah dengan tanggung jawab sosial, individu dan organisasi dapat lebih efektif dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang kompleks dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Salah satu implementasi program ICSR Hotel Cahaya berlian dengan sifat Fathanah dapat dilihat dari bagaimana cara Hotel syariah yang menyediakan fasilitas masjid yang dapat digunakan untuk masyarakat sekitar melaksanakan ibadah sholat berjamaah, yang secara tidak langsung ketersediaan fasilitas masjid tersebut dapat menjaga hubungan tali silaturahmi antara pihak hotel dengan masyarakat.

d. Tabligh

Sifat tabligh (menyampaikan pesan) dalam tanggung jawab sosial mengacu pada cara individu atau kelompok menyebarkan pesan-pesan yang mempromosikan nilai-nilai sosial atau kebaikan kepada masyarakat. Dengan sifat tabligh dapat dilihat dengan bagaimana karyawan Hotel Cahaya Berlian menyampaikan bagaimana tamu hotel harus menaati peraturan dalam hotel dengan tidak melaksanakan kegiatan yang menuju pada sesuatu yang berbau kemusyrikan, selain itu karyawan hotel juga tidak segan menegur tamu hotel yang sedang melakukan kegiatan yang dilarang oleh agama Islam.

Dengan sifat tabligh juga dapat dibuktikan dengan penerimaan siswa untuk melaksanakan magang dan juga terdapat masa training dalam perekrutan karyawan, dimana saat kedua kegiatan tersebut berlangsung pihak hotel akan membimbing siswa atau karyawan baru dengan sebaik mungkin.

Dengan menggabungkan sifat-sifat tersebut dalam praktik tanggung jawab sosial, individu atau organisasi dapat memainkan peran yang lebih kuat dalam membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan adil. Hasil pembahasan tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Iwan Aprianto dalam bukunya yang berjudul “Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam” bahwa sifat-sifat Rasulullah yang terdiri dari *Shiddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh* adalah dasar dari prinsip etika bisnis Islam.

Selain menerapkan sifat-sifat tersebut, juga terdapat beberapa yang harus dipertanggung jawabkan dalam pelaksanaan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dimana hasil pembahasan ini didukung dengan teori yang terdapat dalam jurnal Siti Kalimah dengan judul “Pertanggung Jawaban Sosial Pabrik Rokok Alaina Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. Beberapa hal yang harus di Pertanggungjawabkan diantaranya adalah:

1) Tanggung Jawab Antara Manusia Dengan Allah

Tanggung jawab antara manusia dengan Allah dalam CSR adalah tentang bagaimana perusahaan menjalankan operasinya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap manusia, lingkungan, dan masyarakat secara umum, sambil tetap mematuhi nilai-nilai moral dan spiritual yang diberikan oleh keyakinan agama.

Hotel Cahaya Berlian dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Allah sudah dibuktikan dengan berbagai operasional hotel yang telah dilaksanakan dengan menggunakan prinsip syariah, sebagai contoh pertanggung jawaban terhadap Allah meliputi pembangunan musholla yang dapat digunakan sholat berjamaah dan sedekah kepada masyarakat sekitar.

2) Tanggung Jawab Antara Manusia Dengan Lingkungan

Tanggung jawab antara manusia dan lingkungan dalam bisnis adalah sebuah konsep yang semakin penting dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Tanggung jawab ini mengacu pada kesadaran dan tindakan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak mereka terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar dalam menjalankan operasi bisnis mereka. Cara Hotel Cahaya Berlian dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan tidak membuang limbah hotel yang dapat merusak lingkungan dan seringkali diadakan nya kerja bakti yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan hotel.

3) Tanggung Jawab Antara Manusia Dengan Manusia

Wujud pertanggung jawaban manusia dengan manusia yang dilakukan oleh Hotel Cahaya Berlian dilakukan dengan cara mengutamakan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, bentuk pengimplementasian nya meliputi Upah karyawan, asuransi jiwa, gaji insentif, dan uang makan. Sedangkan pertanggung jawaban kepada manusia yang ditujukan pada masyarakat dapat dilihat dari perekrutan karyawan dari masyarakat sekitar, THR disetiap tahun, dan pembagian daging qurban.

3. Relevansi Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 Dengan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Dalam Etika Bisnis Islam Di Hotel Cahaya Berlian

Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi panduan penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peraturan menteri sosial tersebut mungkin tidak secara khusus merujuk pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam, tetapi mereka dapat memberikan panduan tentang bagaimana perusahaan dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 dan etika bisnis Islam tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki beberapa relevansi yang signifikan, terutama dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan dan prinsip-prinsip moral yang dipegang dalam Islam. Berikut beberapa aspek relevansi antara keduanya:

a. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Didalam Badan Usaha.

Peraturan Menteri Sosial No 09 tahun 2020 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan berkaitan dengan komitmen dan upaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarga serta memberikan perlindungan sosial dan jaminan sosial kepada mereka.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 menetapkan badan usaha dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengutamakan kesejahteraan dan kebutuhan manusia, di mana perusahaan tidak hanya bertanggung jawab

terhadap kepentingan bisnisnya, tetapi juga terhadap kesejahteraan dan kebutuhan manusia yang terlibat di dalamnya.

b. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Diluar Badan Usaha.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 09 tahun 2020 tentang tanggung jawab sosial diluar badan usaha memiliki kaitan erat dengan bentuk kepedulian badan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dilingkungan sekitar badan usaha dan secara nasional. Tanggung jawab sosial disekitar area badan usaha dapat dilakukan dengan cara memberikan prioritas kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar, memberikan pemberdayaan, mengakomodasi sarana dan prasarana lingkungan masyarakat disekitar badan usaha dan mengembangkan potensi SDM disekitar badan usaha. Sedangkan tanggung jawab sosial diluar badan usaha secara nasional dapat dilakukan dengan bentuk kepedulian dan keikutsertaan badan usaha dalam penanganan bencana, membantu pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat dan penanganan masalah sosial di wilayah lain.

Bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan diluar badan usaha yang tercantum dalam dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 mencerminkan bentuk tanggung jawab antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan, hal ini dikarenakan tindakan tersebut menunjukkan komitmen untuk berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan lingkungan di mana badan usaha tersebut beroperasi.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan didalam dan diluar badan usaha beberapa diantaranya telah diimplementasikan oleh Hotel Cahaya Berlian. Tanggung jawab sosial dan lingkungan didalam badan usaha dilakukan dengan cara memberikan fasilitas kerja yang nyaman, pemberian upah yang tepat waktu hingga

jaminan sosial bagi karyawan, sedangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan diluar badan usaha dilakukan dengan cara diberikannya lowongan kerja bagi masyarakat sekitar, kebermanfaatan hotel yang juga meningkatkan penghasilan UKM di sekitar hotel, pemberian THR dan daging qurban setiap satu tahun sekali.